



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5716-5728

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Khoirul Anam Avif D<sup>1✉</sup>, Suhita Whini Setyahuni<sup>2</sup>, Herry Subagyo<sup>3</sup>, Fakhmi Zakaria<sup>4</sup>

Universitas Dian Nuswantoro

Email: [khrulanm14@gmail.com](mailto:khrulanm14@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Fluktuasi kinerja keuangan dan isu sosial-lingkungan yang terjadi pada sektor pertambangan di Indonesia memengaruhi persepsi investor terhadap return saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan purposive sampling, menghasilkan 154 data observasi dari 48 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berdampak positif dan signifikan terhadap return saham. Sementara itu, CSR dan DER tidak memiliki dampak yang signifikan. Disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, investor lebih mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dibandingkan faktor tanggung jawab sosial maupun struktur modal.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Return Saham, Perusahaan Pertambangan

## Abstract

Fluctuations in financial performance and socio-environmental issues in Indonesia's mining sector have influenced investor perceptions of stock returns. This study aims to examine the impact of Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. A quantitative approach was used with multiple linear regression analysis and purposive sampling, resulting in 154 observations from 48 companies. The findings show that ROA has a positive and significant impact on stock returns. Meanwhile, CSR and DER do not have a significant impact. It is concluded that in making investment decisions, investors tend to prioritize a company's profitability over its social responsibility or capital structure.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Return, Mining Companies

## PENDAHULUAN

Industri pertambangan memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia sumber daya alam maupun kontributor signifikan terhadap pendapatan negara. Perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya diharapkan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna mendukung keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks investasi, return saham menjadi indikator utama yang merefleksikan nilai dan kinerja perusahaan di mata investor, serta menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tambang (Br purba, 2019). Memahami faktor-faktor yang berdampak pada return saham, seperti kinerja keuangan dan implementasi CSR, menjadi aspek penting bagi investor dalam mengevaluasi prospek investasi jangka panjang di industri pertambangan.

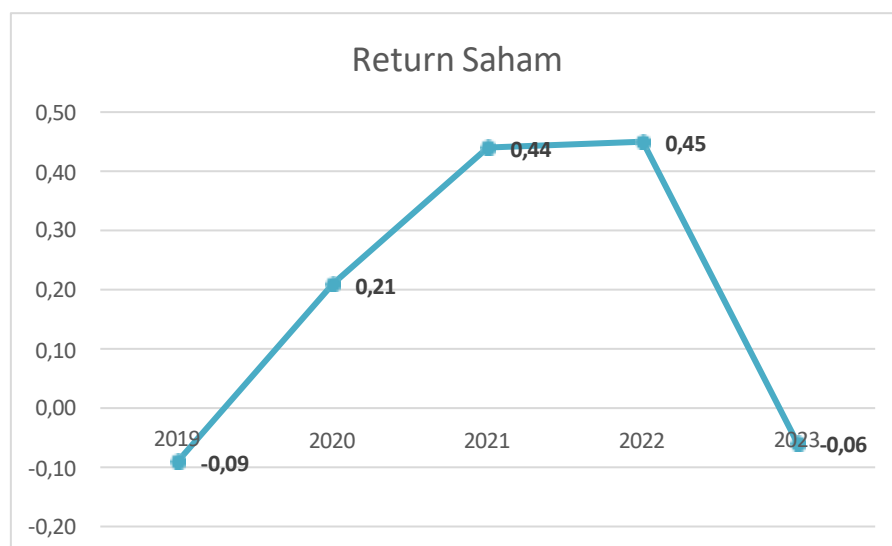
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sektor pertambangan di Indonesia menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang cukup tajam dan tidak konsisten. Tahun 2023 menjadi salah satu periode yang mencerminkan tekanan berat bagi sejumlah perusahaan tambang besar. Misalnya, PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan kerugian signifikan sebesar Rp487 miliar, menandai kemunduran finansial yang mencolok. Sementara itu, dua pemain besar lainnya, yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), dua perusahaan pertambangan yang terdaftar juga menghadapi penurunan kinerja dengan mencatatkan penyusutan laba bersih masing-masing sebesar 51,7% dan 19,45% dibandingkan tahun sebelumnya (KONTAN.CO.ID, n.d.). Kondisi ini sebagian besar dipicu

oleh lesunya pasar ekspor serta penurunan harga komoditas tambang, yang merupakan dampak dari melemahnya permintaan global. Fluktuasi tersebut menunjukkan bagaimana volatilitas pasar internasional dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sektor pertambangan nasional.

Aktivitas pertambangan di Indonesia dalam lima tahun terakhir telah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang serius. Salah satu contohnya adalah pertambangan nikel di Halmahera Tengah yang menyebabkan penumpukan limbah, penurunan kualitas air, dan hilangnya lahan milik warga. Eksploitasi tambang di 55 pulau kecil, termasuk Pulau Obi dan Pulau Wawonii, turut menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir, pencemaran lingkungan, serta hilangnya ruang hidup masyarakat sekitar yang secara langsung mengandalkan sumber daya alam sebagai sumber penghidupan (Taufikurahman et al., 2023).

Selain dampak ekologis, aktivitas pertambangan juga memicu konflik sosial di wilayah lingkaran tambang. Sepanjang tahun 2020 tercatat sebanyak 45 konflik terkait pertambangan, yang melibatkan isu pencemaran, perusakan lingkungan, dan kriminalisasi terhadap masyarakat setempat. Diperkirakan sekitar 700.000 hektare lahan telah mengalami kerusakan akibat aktivitas ini, mengganggu mata pencaharian nelayan dan petani. Kasus tambang emas Martabe menjadi sorotan akan pentingnya perlindungan hak masyarakat adat serta perlunya penegakan hukum lingkungan yang lebih tegas (Taufikurahman et al., 2023).

Berikut perkembangan return saham sektor pertambangan selama 5 (lima) tahun terakhir periode 2019-2023.



Gambar 1 Return Saham Sektor Pertambangan 2019-2023

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan data return saham return saham sektor pertambangan selama 2019–2023 mencerminkan fenomena gap antara ekspektasi pasar dan realisasi kinerja. Kinerja negatif di 2019 berubah menjadi lonjakan return hingga 0,45 pada 2022, seiring optimisme terhadap pemulihan ekonomi dan kenaikan harga komoditas. Namun, penurunan kembali pada 2023 ke angka -0,06 menunjukkan ketidaksesuaian antara harapan investor dan kondisi pasar aktual. Hal ini menegaskan bahwa sektor pertambangan sangat rentan terhadap dinamika global, dan ketidaksesuaian tersebut menjadi indikator penting dalam memahami ketidakpastian return saham.

Fluktuasi kinerja keuangan serta berbagai isu lingkungan yang menyertai aktivitas pertambangan dalam beberapa tahun terakhir menegaskan pentingnya dilakukannya analisis yang komprehensif terhadap dampak Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas (ROA), dan Financial leverage (DER) terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Praktik CSR yang dijalankan secara konsisten tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan, tetapi juga mampu membangun citra positif perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor (Setyahuni, 2024). Di sisi lain, rasio keuangan seperti ROA dan DER mencerminkan kondisi fundamental perusahaan, ROA menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan DER merefleksikan struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan. Memahami keterkaitan antara ketiga variabel ini menjadi hal yang krusial, baik bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan, maupun bagi investor dalam mengevaluasi kelayakan dan potensi imbal hasil dari investasinya di sektor pertambangan.

Memahami tanggung jawab sosial perusahaan saja tidaklah cukup yang lebih penting adalah kewajiban dan komitmen perusahaan untuk berperan dalam meningkatkan kualitas hidup (B Sembiring & Budi Yanti, 2023). Pengungkapan tanggung jawab sosial yang disampaikan secara transparan dan resmi setiap tahun melalui laporan tahunan dapat membangun citra positif perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Selain itu, informasi tersebut juga menjadi bahan pertimbangan penting dalam menilai prospek dan kredibilitas perusahaan (Suidarma & Adryas, 2022). Menurut penelitian B Sembiring & Budi Yanti (2023) menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Berkebalikan dari pernyataan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dari temuan Bungsu et al., (2023).

Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran utama untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal, penjualan, dan asetnya, dan menandakan

efektivitas operasional (Astakoni & Wardita, 2020). Salah satu indikator profitabilitas yang paling sering digunakan ialah ROA. ROA mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Kenaikan ROA mencerminkan perbaikan kinerja keuangan dan berpotensi meningkatkan return saham. Meskipun beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Br purba, 2019), menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap return saham namun, terdapat hasil yang bervariasi, termasuk dari (Mangantar et al., 2020), menunjukkan bahwa dampaknya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara profitabilitas dan return saham bersifat dinamis dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Financial leverage, yang diukur melalui rasio Debt to Equity (DER), menggambarkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam struktur pendanaannya. DER yang rendah menunjukkan dominasi modal sendiri, memberi perlindungan lebih bagi kreditur, sedangkan DER tinggi menandakan risiko keuangan lebih besar akibat beban bunga, yang bisa menurunkan nilai dan return saham. Namun, jika dikelola dengan baik, leverage dapat mendorong laba dan menarik investor. Temuan penelitian mengenai pengaruh DER terhadap return saham bervariasi. (Sari & Maryoso, 2023) menemukan pengaruh signifikan, sementara (Candra, 2021) berpendapat sebaliknya yakni tidak ada pengaruh signifikan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, khususnya CSR, profitabilitas, dan financial leverage. Dengan cakupan waktu 2019–2023, yang mencakup ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19, studi ini diharapkan memberikan wawasan terkait dinamika kinerja saham dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2019) Populasi merujuk pada sekumpulan individu atau objek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang relevan, yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus dalam proses pengumpulan data dan analisis penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik ini diterapkan untuk memeriksa hubungan antara variabel independen dan pengembalian saham, baik secara agregat maupun individual.

Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 menjadi objek penelitian ini masuk dalam populasi penelitian, berjumlah 48 perusahaan kemudian dikalikan selama 5 tahun penelitian menjadi 240. Teknik

pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan menghasilkan total 154 sampel observasi. Pendekatan penelitian yang akan digunakan bersifat kuantitatif, khususnya berfokus pada pengumpulan data yang direpresentasikan sebagai angka atau metrik kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan statistik deskriptif untuk variabel CSR, ROA, DER, dan return saham ditampilkan dalam tabel berikut. Data ini berasal dari perusahaan sektor pertambangan periode 2019–2023 yang telah diseleksi sesuai kriteria penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif & Regresi

Variabel	Min	Max	Mean	Std.Dev	Tol	VIF	Uji Park	KS	dW	B	Sig.	Adj R Square
(Constant)							.139			-.325	.253	
CSR (X1)	6.48	12.14	9.7327	.97327	.854	1.171	.703			.024	.414	
ROA (X2)	-29.55	39.73	4.6908	11.10742	.751	1.332	.712			.008	.007	
DER (X3)	-2.25	6.44	1.4034	1.54032	.869	1.150	.815			.020	.304	
Return Saham (Y)	-.96	.74	-.0261	.34528								.052
Regression											.012 <sup>b</sup>	
								.200 <sup>c,d</sup>	1.864			

Sumber: Olah data 2025

### Analisis Deskriptif

1. Berdasarkan tabel, perusahaan PKPK mencatat nilai CSR terendah sebesar 6,48 pada tahun 2022, sementara perusahaan ADRO memiliki nilai tertinggi sebesar 12,14 pada tahun 2021. Rata-rata nilai CSR tercatat sebesar 9,73 dengan standar deviasi 0,97.
2. Return on Assets (ROA) terendah sebesar -29,55 tercatat pada perusahaan FIRE di tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi sebesar 39,73 diperoleh oleh perusahaan BSSR pada tahun 2023. Rata-rata ROA yang diamati adalah 4,69 dengan standar deviasi sebesar 11,10
3. Pada variabel DER, nilai terendah sebesar -2,25 tercatat oleh perusahaan MTFN tahun 2023, sedangkan nilai tertinggi sebesar 6,44 diperoleh oleh perusahaan SMRU pada 2023. Sedangkan rata-ratanya 1,40 standar deviasi 1,54.
4. Berdasarkan tabel, return saham minimum sebesar -0,96 dicapai oleh perusahaan FIRE di tahun 2019, sedangkan nilai paling tinggi sebesar 0,74 diperoleh oleh perusahaan

SMMT pada tahun 2021. Rata-rata return saham tercatat sebesar -0,02 dengan standar deviasi 0,34, menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam data.

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji multikolinearitas

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,1$ , yaitu CSR bernilai 0,854; ROA 0,751; dan DER sebesar 0,869. Selain itu, nilai VIF masing-masing variabel berada di bawah 10 CSR 1,71; ROA sebesar 1,332; dan DER senilai 1,150. Berdasarkan hasil ini, tidak ditemukan indikasi multikolinearitas dalam penelitian.

3. Uji heteroskedastisitas

Nilai yang ditunjukkan variabel bebas signifikansinya lebih dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Berdasarkan tabel, nilai Durbin-Watson sebesar 1,864 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 154 dan variabel independen (k) sebanyak 3. Berdasarkan kriteria  $dU < DW < 4 - dU$ , yaitu  $1,6971 < 1,864 < 2,2236$ , disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

#### Uji Analisis Linear Berganda

Mendapatkan persamaan:

$$Y = -0,325 + 0,024X_1 + 0,008X_2 + 0,020X_3$$

Yang berarti:

- a. Konstanta (-0,325) menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka return saham diproyeksikan berada pada -0,325.
- b. Koefisien CSR (0,024) mengindikasikan hubungan positif, sehingga setiap peningkatan satu satuan dalam CSR berpotensi meningkatkan return saham sebesar 0,024, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

- c. Koefisien ROA (0,008) yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA berkontribusi terhadap peningkatan return saham sebesar 0,008, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- d. Koefisien DER (0,020) yang juga positif mengonfirmasi adanya hubungan searah antara DER dan return saham. Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam DER akan meningkatkan return saham sebesar 0,020, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

### Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)
  - a. Nilai signifikansi sebesar  $0,414 > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
  - b. Nilai signifikansi ROA sebesar  $0,007 < 0,05$  mendukung penerimaan hipotesis kedua (H2), yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.
  - c. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,304 > 0,05$ , hipotesis ketiga (H3) ditolak, menunjukkan bahwa DER tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Uji simultan (uji f)

Nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti, ketika dianalisis secara bersamaan, ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,052 menunjukkan bahwa hanya 5,2% variabilitas return saham yang dapat dijelaskan oleh CSR, ROA, dan DER dalam model ini, sementara sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh CSR terhadap Return Saham

Nilai signifikansi pada CSR yaitu  $0,414 > 0,05$  sehingga, dapat diartikan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh terhadap Return Saham. Sehingga H1 ditolak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pradista & Kusumawati, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa tingkat besar atau kecilnya CSR tidak secara langsung memengaruhi saham. Bertolak belakang dengan temuan B Sembiring & Budi Yanti (2023) menyatakan adanya pengaruh positif antara CSR terhadap return saham.

Secara umum, investor di Indonesia lebih fokus pada perolehan capital gain dan cenderung melakukan transaksi saham secara harian (sebagai daily trader), sehingga kurang memperhatikan bahwa perusahaan sudah menjalankan kegiatan sosial dan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor lebih mengandalkan kondisi pasar dan informasi atau berita yang beredar. Perusahaan yang beroperasi di sektor yang berkaitan dengan sumber daya alam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang oleh investor tidak dipandang sebagai nilai tambah semata, melainkan sebagai kewajiban untuk mengungkapkan kegiatan CSR secara transparan (Bungsu et al., 2023).

## 2. Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Dari hasil uji t, Return on Asset (ROA) signifikansinya bernilai sebesar 0,007, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini didukung oleh pernyataan dari peneliti (Fitroh & Fauziah, 2022) dan (Nabila Khaerumuda & Hotman Tohir Pohan, 2023) yang berpendapat bahwa adanya pengaruh positif antara keuntungan terhadap return saham.

ROA hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya guna memperoleh keuntungan. Dalam artian lain, semakin tinggi hasil ROA, semakin efisien perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki. Hal ini meningkatkan daya tarik bagi pemegang saham untuk berinvestasi, dengan harapan return saham yang lebih besar. Profitabilitas adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan perusahaan, karena tanpa profitabilitas, perusahaan akan kesulitan menarik minat investor upaya meningkatkan profitabilitas penting untuk kelangsungan perusahaan.

ROA terhadap return saham mencerminkan bahwa keadaan profitabilitas suatu perusahaan dapat menyampaikan sinyal positif kepada para investor, yang pada gilirannya meningkatkan potensi daya tarik investasi. Investor mempercayai bahwa return saham dari perusahaan tersebut akan membaik, bahkan dalam periode ketika profitabilitasnya sedang menurun. Keadaan ini berakibat pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut, sehingga peningkatan ROA akan memiliki dampak positif terhadap return saham perusahaan tersebut (Wulan & Syahzuni, 2023).

## 3. Pengaruh DER terhadap Return Saham

Hasil dari uji t, DER besaran nilai signifikansinya 0,304 > 0,05. Berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan dari DER terhadap return saham. Sehingga H3 ditolak. Hal ini

mendukung temuan dari (Br purba, 2019) dan (Nabila Khaerumuda & Hotman Tohir Pohan, 2023) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap return saham.

DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham, karena tidak memberikan sinyal yang jelas kepada para investor. Hasil return saham tidak terpengaruh dengan besarnya leverage. Investor tidak terpengaruh oleh sejauh mana leverage digunakan, selama perusahaan dapat mengoptimalkannya secara efektif untuk meraih keuntungan. Secara esensial, fokus investor lebih tertuju pada hasil akhir berupa keuntungan yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan (Wulan & Syahzuni, 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga H1 dan H3 ditolak. Sementara itu, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, sehingga H2 diterima. Artinya, investor lebih mempertimbangkan tingkat keuntungan (profitabilitas) perusahaan daripada tanggung jawab sosial atau struktur modal. Penelitian ini memiliki beberapa kendala, seperti data CSR yang tidak seragam antar perusahaan, fokus hanya pada sektor pertambangan, serta pengaruh pandemi COVID-19 yang tidak dimasukkan dalam analisis. Selain itu, metode yang digunakan belum menggali faktor-faktor kualitatif, seperti persepsi investor. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti kondisi ekonomi makro, memperluas ke sektor lain, serta menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar hasilnya lebih menyeluruh dan dapat memahami lebih dalam alasan investor dalam mengambil keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23.  
<https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- B Sembiring, S. V., & Budi Yanti, H. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Return Saham.

- Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 2713–2724. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17453>
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Bungsu, G. F., Mar'ati, F. S., & Puspita, M. E. (2023). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 49–61. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.1828>
- Candra, R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(3), 245–254. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15248>
- Firdani, R. D., & Rosyati, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.135>
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*, 10, 1–17. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17717> .
- Hayati Harahap, R. H. H., & Nahwa Zainab Marpaung. (2023). Analisis Teori Legitimasi Pada Konflik Rekognisi Penguasaan Tanah Adat antara PT Asam Jawa dengan Komunitas Terdampak. *Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan (JKAKP)*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.32734/jkakp.v2i1.13262>
- Houston, B. dan. (2019). Brigham dan Houston 2019. 9–37.
- KONTAN.CO.ID. (n.d.). Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya. <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Nabila Khaerumuda, & Hotman Tohir Pohan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel

Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3733–3744. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18173>

- Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 761–776.
- Pratama, A., Jaenudin, E., & Anas, S. (2022). Environmental, Social, Governance-Sustainability Disclosure Using International Financial Reporting Sustainability Standards S1 in Southeast Asian Companies: A Preliminary Assessment. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 456–472. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13581>
- Pratama, I., Che-Adam, N., & Kamardin, H. (2020). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure quality in Indonesian companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 442–463.
- Putri, I. P., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4799>
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2023). Pengaruh DER, ROA dan NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Profitabilitas*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v2i1.1296>
- Setyahuni, S. W. (2024). How CSR Performance and Financial Report Quality Affect Corporate Share Prices? Case of Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 281–293. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.27557>
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019. 2(1), 101–112.
- Suidarma, M., & Adryas, A. B. (2022). Pengaruh Gcg Dan Pengungkapan Csr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 192–200. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.714>
- Suripto, S. (2019). Corporate Social Responsibility and Creating Shared Value: a Preliminary Study From Indonesia. *International Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.25105/ijca.v1i1.5183>

- Tapokabkab, B. S., & Rosyati, T. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Leverage, Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 10–24. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7148>
- Taufikurahman, M. R., Firdaus, A. H., Ahmad, T., Febriani, D. A., & Permana, A. S. (2023). Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Kinerja Ekonomi Nasional dan Regional. *Institute for Development of Economics and Finance*, 07(07), 1–9.
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh Kinerja Non Keuangan (Environmental, Social, Governance) terhadap Resiko Investasi Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Wulan, F. V., & Syahzuni, B. A. (2023). Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3, 3249–3265..